

KIMIA DARI GEN

Ciri Khas Materi Genetik

- 1. Replikasi: digandakan, diturunkan kepada sel anak
- 2. Penyimpan informasi
- 3. Meng'ekspresi'kan informasi: Dimulai dengan transkripsi DNA sehingga dihasilkan RNA, diikuti dengan translasi untuk menghasilkan AA (protein). Dogma sentral dari genetika molekuler: "DNA makes RNA, which makes protein)
- 4. Variasi karena mutasi

DNA Sebagai Materi Genetik

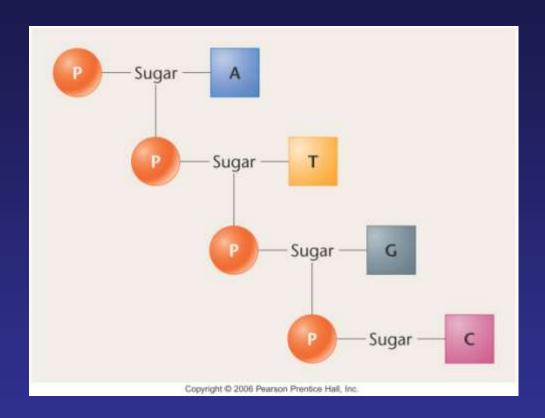
- Informasi genetik: informasi yang terkandung dalam gen yang ketika diturunkan ke generasi keturunannya, mempengaruhi bentuk dan karakteristik dari keturunannya
- Materi genetik harus mampu mereplikasi, menyimpan informasi genetik, mengekspresikan informasi genetik dan memiliki variasi (mutasi)
- Sampai 1944 tidak diketahui mana komponen kromosom yang menjadi bahan genetik
- Sampai tahun 1953 itu tidak diketahui bagaimana DNA bisa mengkodekan informasi genetik

Studi Awal

- Dimulai dengan pengamatan awal tentang hereditas, materi genetik diasumsikan ada oleh para ahli genetik
- Sampai tahun 1940-an protein dianggap oleh ahli genetika sebagai kandidat terbaik
 - ✓ Sangat melimpah dalam sel
 - ✓ Relatif sederhana, memiliki struktur yang sama

Struktur Awal

Tahun 1910
 Phoebus Levene
 mengusulkan struktur
 DNA dalam bentuk
 tetranucleotide yang
 dikenal sebagai
 nukleotida yang
 mengandung ATCG



Bukti Awal DNA sbg Materi Genetik

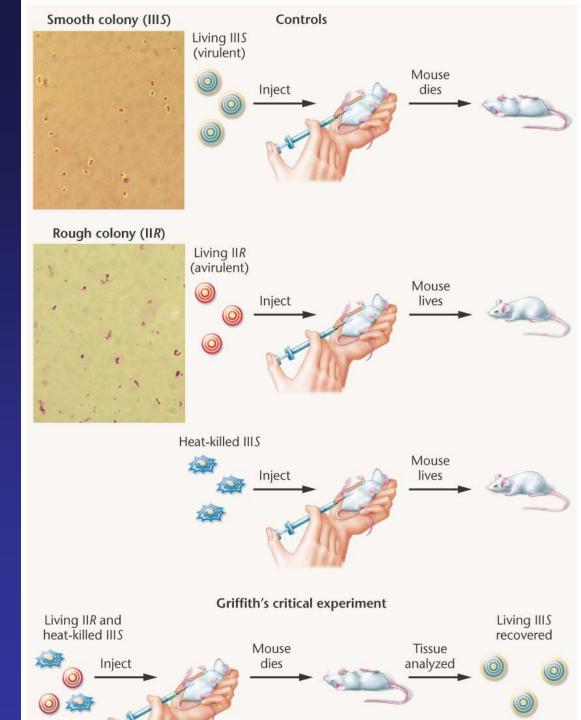
- 1927, Frederick Griffith
- Mempelajari *Pneumococcus*
 - ✓ Strain R adalah suatu mutan yang tidak memiliki kapsul dan bersifat non-patogen
 - ✓ Strain S adalah bakteri Steptococus pneumoniae yang bersifat patogen dan terlindung oleh kapsul kekebalan tubuh

Frederick Griffith

- Eksperimen yang dilakukan
 - Injeksi tikus dengan strain S → Tikus mati
 - Injeksi tikus dengan strain R→ Tikus hidup
 - Injeksi tikus dengan strain S yang sudah dibunuh dengan panas→ tikus hidup
 - Injeksi tikus dengan mencampurkan strain S yang sudah dibunuh dengan strain R hidup → Tikus mati, diperoleh strain S yang hidup
- Griffith menyimpulkan bahwa molekul dari sel-sel S yang mati secara genetika telah mentransformasi beberapa bakteri R yang hidup menjadi bakteri S

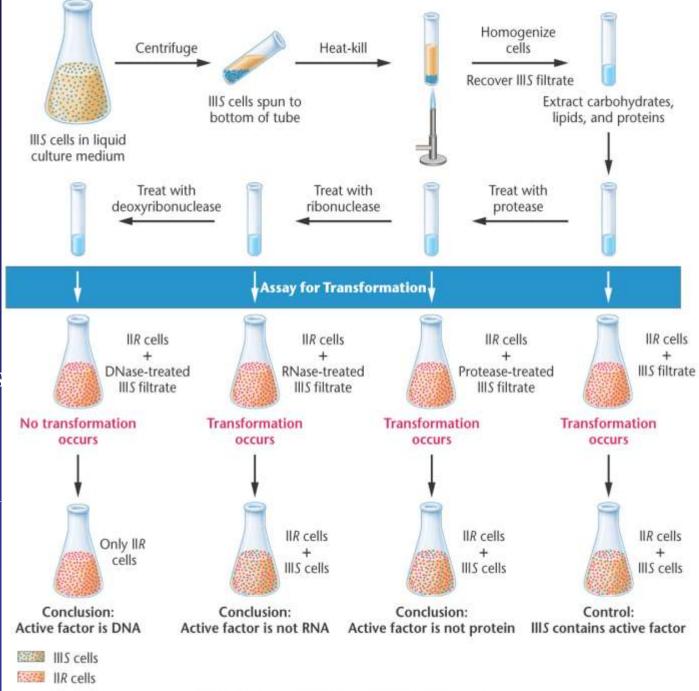
Griffith's Experiment

Eksperimen Griffith ini kemudian dijadikan bukti awal adanya materi genetik yang terkandung di dalam sel



Avery, McCarty and MacLeod

Bukti yang disajikan mendukung keyakinan bahwa asam nukleat dari jenis deoxyribose adalah unit fundamental dari prinsip yang mentransformasi Pneumococcus Tipe II



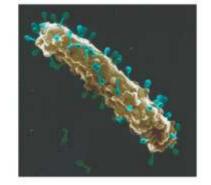
Copyright © 2006 Pearson Prentice Hall, Inc.

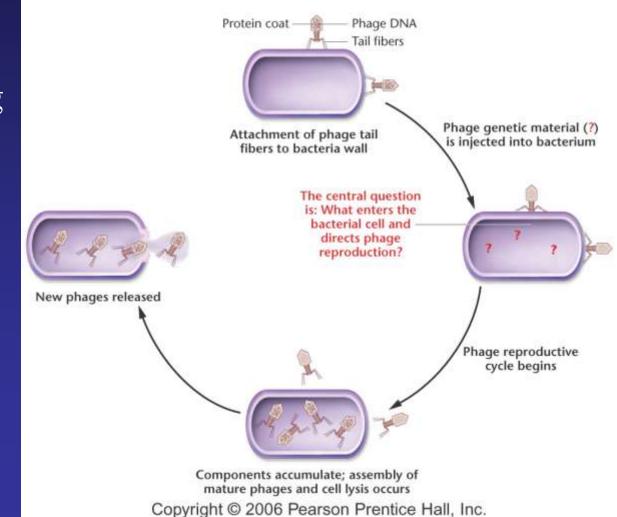
Eksperimen Hershey Chase

- Alfred Hershey and Martha Chase pada tahun 1952
- Bukti bahwa DNA adalah materi genetik
- Model sederhana yang menggunakan bakteriofag T2 dan bahan radioaktif

Siklus Hidup T-Phage

- Phage mengandung of DNA and protein
 - Apa yang
 memasuki sel dan
 memungkinkan
 produksi fhage
 baru?



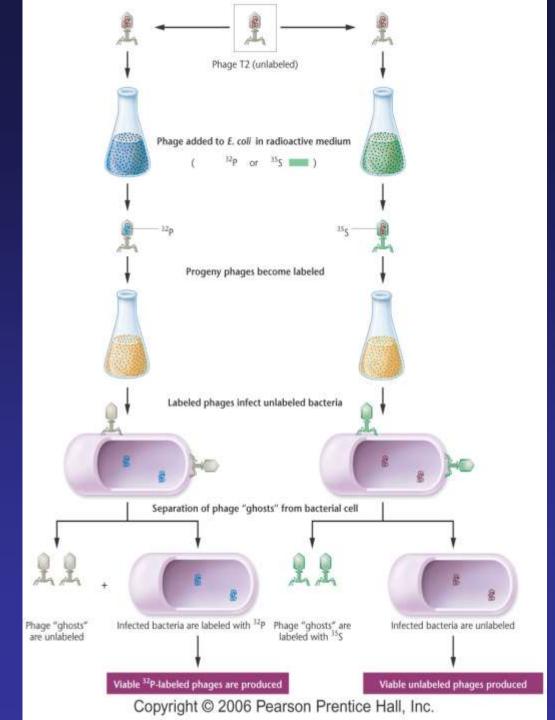


Eksperimen Hershey-Chase

- T2 Phage, E. coli, dan Protein radioaktif (35S)
- Experiment
 - ✓ Campur phage berlabel dengan radioaktif bakteri. Phage akan menginfeksi sel bakteri
 - ✓ Aduk dengan blender untuk memisahkan phage di luar bakteri dari sel dan isi sel
 - ✓ Lakukan sentrifugasi dan ukur radioaktif dalam pelet dan supernatan

Hershey-Chase Experiment

Dalam percobaannya, Hersey-Chase menunjukan bahwa adalah DNA dan bukan protein yang berfungsi sebagai materi genetik phaga T2. Protein virus, diberi label dengan sulfiur radioaktif tetap berada diluar inang selama infeksi. Sebaliknya DNA virus berlabel fosfor radioantif masuk ke dalam sel bakteri



Asam Nukleat

- Merupakan salah satu makromolekul yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan organisme karena di dalamnya tersimpan informasi genetik
- Tersusun dari sejumlah molekul nukleotida sebagai monomernya
- Tiap nukleotida mempunyai struktur yang terdiri atas gugus fosfat, gula pentosa, dan basa nitrogen atau basa nukleotida (basa N).
- Ada dua macam asam nukleat, yaitu asam deoksiribonukleat atau *deoxyribonucleic acid* (DNA) dan asam ribonukleat atau *ribonucleic acid* (RNA)

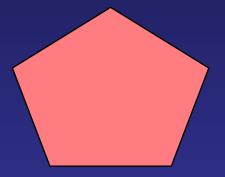
Basa

- Dua macam basa
- Purin
 - Adenine A DNA RNA
 - Guanine G DNA RNA
- Pyrimidines
 - Cytosine C DNA RNA
 - Thymine T DNA
 - Uracil U RNA

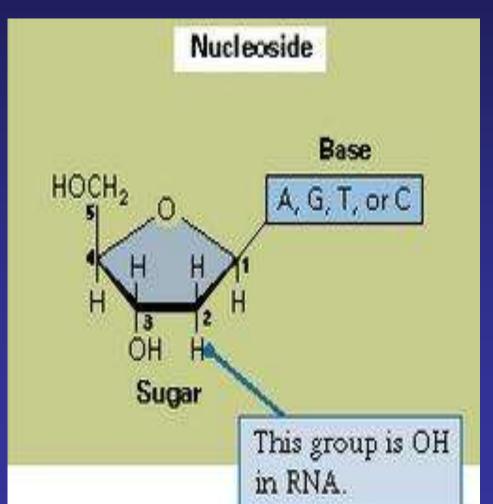
Struktur nukleotida

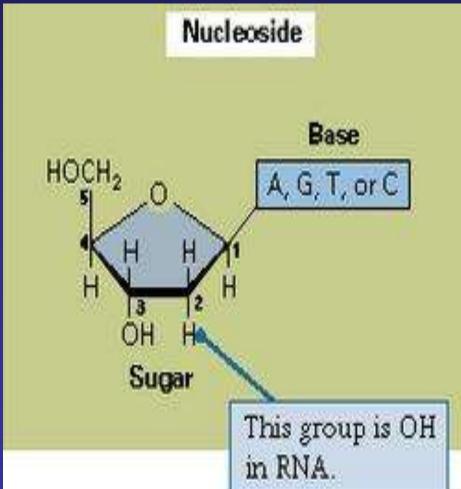
Nukleotida terdiri dari:

- Gula pentosa
- Yaitu gula dengan 5 karbon
- Pada DNA gula ini adalah deoksiribosa.
- Pada RNA gula beruba gula ribosa.

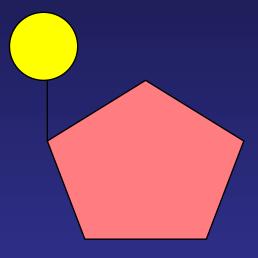


1. Gula (Ribosa)

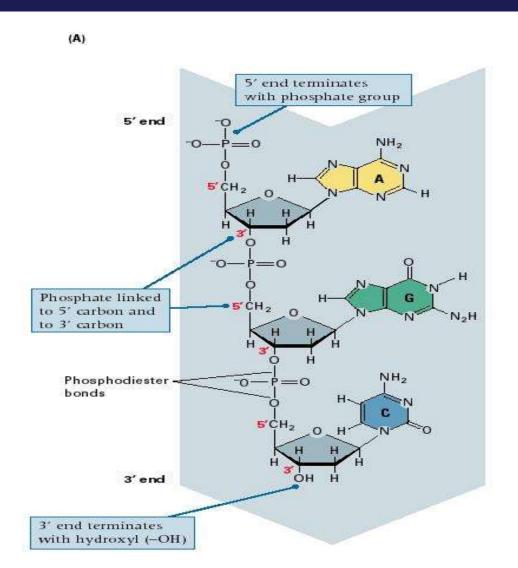


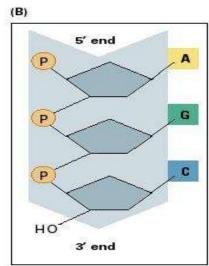


- Sebuah group fosfat
- Fosfat ini
 menghubungkan gula
 pada satu nukleotida ke
 fosfat pada nukleotida
 berikutnya untuk
 membentuk
 polinukleotida



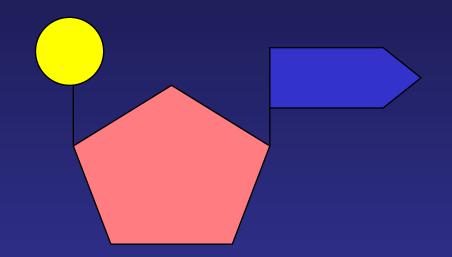
2. Fosfat



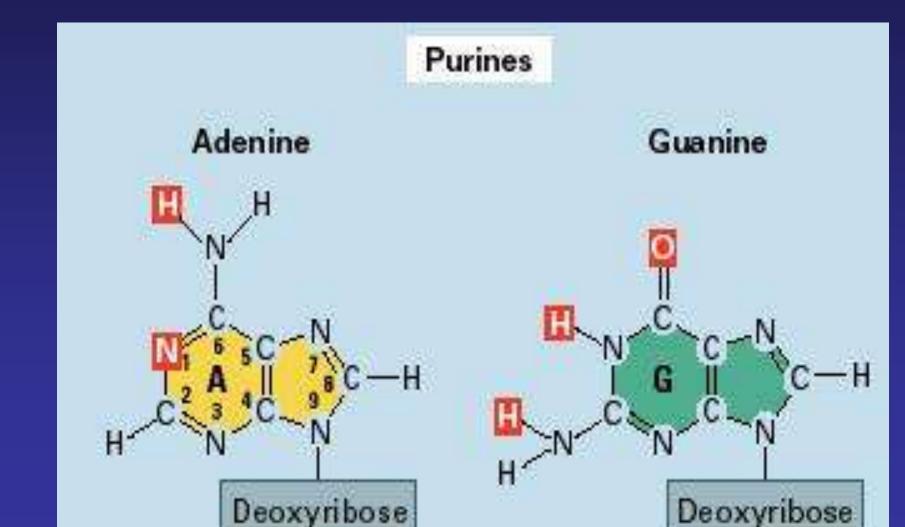


Basa nitrogen

- **DNA**:
 - Timin (T)
 - Adenine (A)
 - Sitosin (C)
 - Guanin (G)
- **RNA**:
 - Urasil (U)
 - Adenin (A)
 - Sitosin (C)
 - Guanin (G)

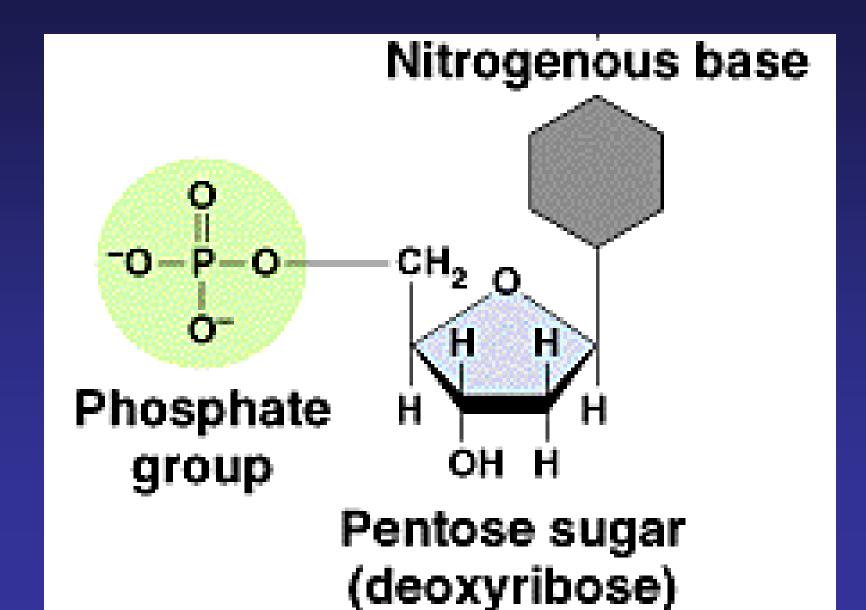


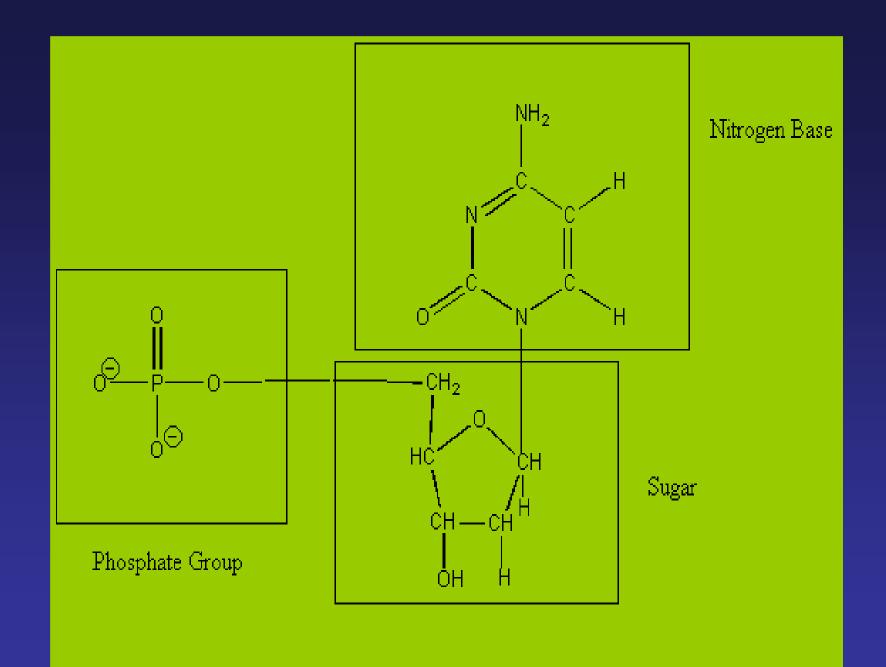
3. Purin dan pirimidin



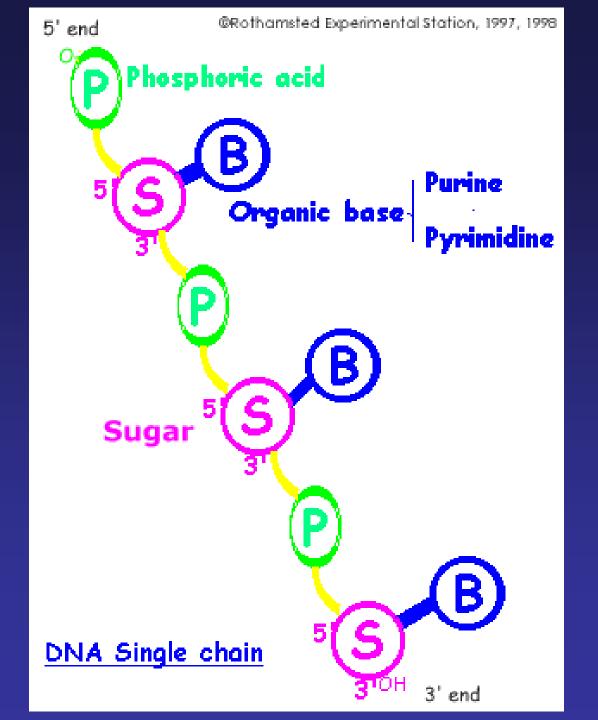
Pyrimidines Thymine Cytosine CH3 Deoxyribose Deoxyribose

Nukleotida tunggal

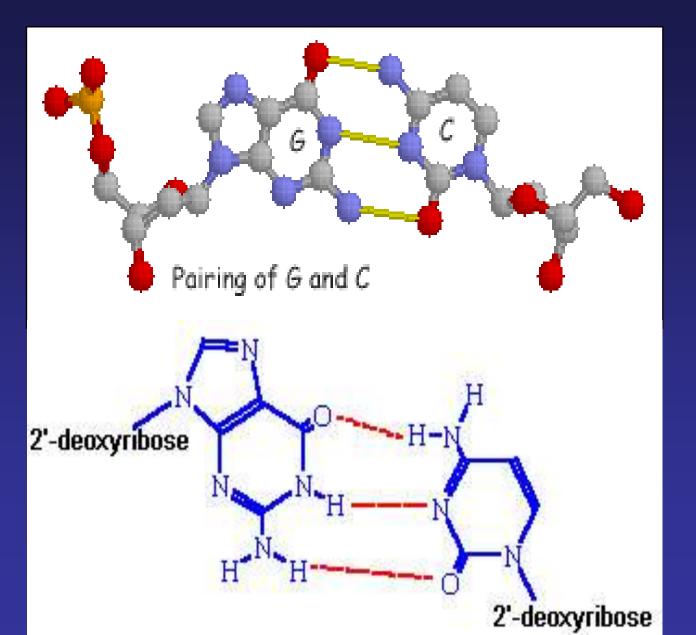




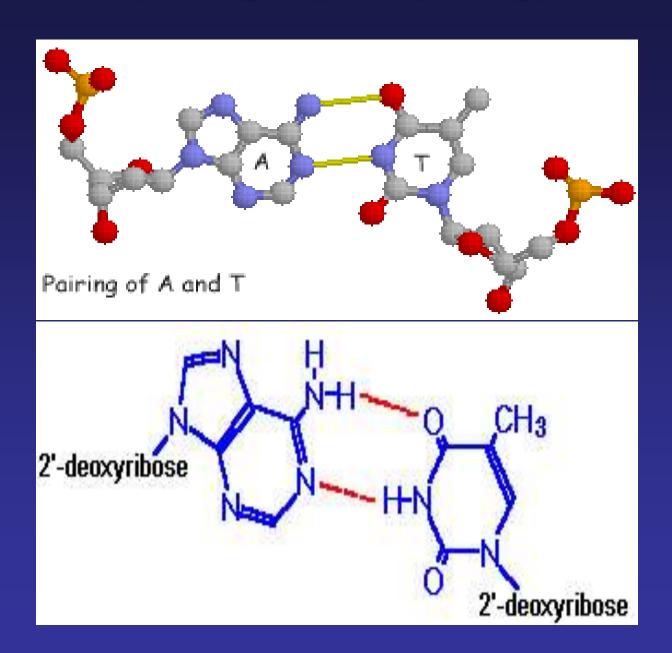
NUCLEOTIDE

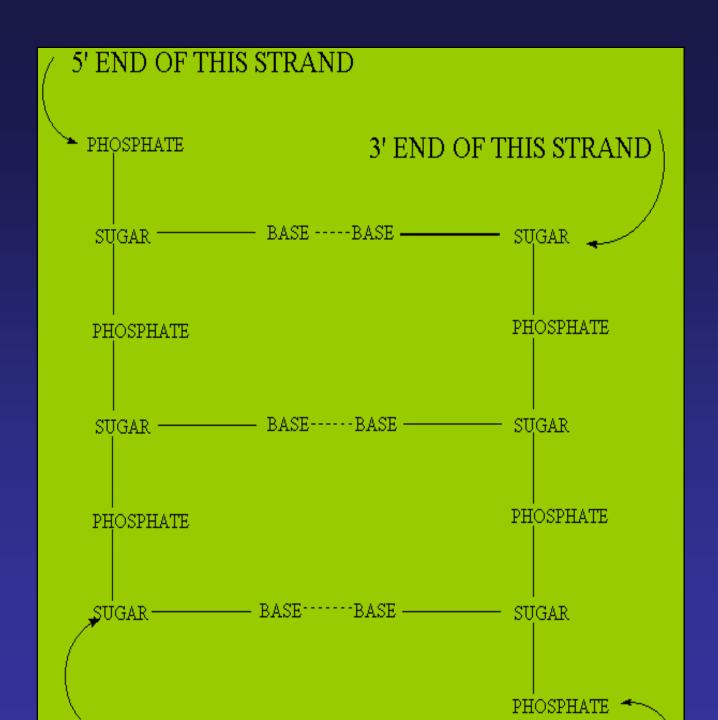


Pola pasangan (Base pairing) of G and C

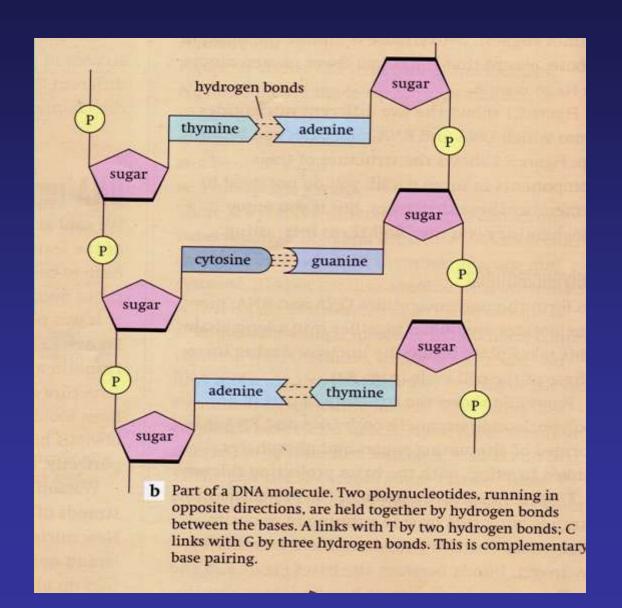


Pola pasangan (Base pairing) of A and T

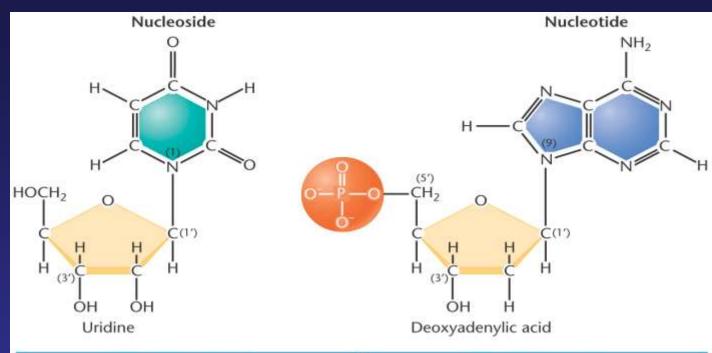




Perpasangan basa



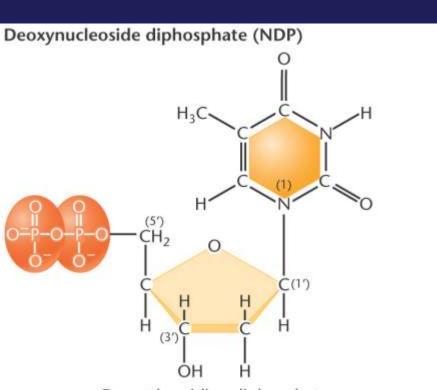
Nucleosides dan Nucleotides



| Ribonucleosides | Ribonucleotides | | | |
|----------------------|----------------------|--|--|--|
| Adenosine | Adenylic acid | | | |
| Cytidine | Cytidylic acid | | | |
| Guanosine | Guanylic acid | | | |
| Uridine | Uridylic acid | | | |
| Deoxyribonucleosides | Deoxyribonucleotides | | | |
| Deoxyadenosine | Deoxyadenylic acid | | | |
| Deoxycytidine | Deoxycytidylic acid | | | |
| Deoxyguanosine | Deoxyguanylic acid | | | |
| Deoxythymidine | Deoxythymidylic acid | | | |

Copyright @ 2006 Pearson Prentice Hall, Inc.

Nucleoside Diphosphates dan Triphosphates



Deoxythymidine diphosphate

H—C (5')

Deoxynucleoside triphosphate (NTP)

Deoxyadenosine triphosphate (ATP)

C(1')

Copyright © 2006 Pearson Prentice Hall, Inc.

Struktur DNA

- Struktur DNA harus mampu menjelaskan bagaimana cara kerjanya sebagai materi genetik
- Dilakukan studi dari tahun1940-1953
- Chargaff, Wilkins, Franklin, Pauling,
 Watson dan Crick
- Dilakukan untuk menemukan struktur 3 dimensi DNA

Erwin Chargaff

- 1949-1953
- Chargaff menganalisis komposisi basa DNA dari sejumlah organisme yang berbeda.
- Tahun 1947 Chargaff melaporkan bahwa terdapat perbedaan komposisi DNA pada sejumlah spesies
- Di buat aturan Chargaff
 - \checkmark A = T (Purin)
 - \checkmark C = G (Pirimidin)

TABLE 10.3

DNA BASE COMPOSITION DATA

Molar proportionsa

31

18

(a) Chargaff's data*

Human sperm

| Wolar proportions | | | | | | |
|------------------------|----|----|----|----|--|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | (c) G + C content in several organisms | |
| Organism's/Source | Α | Т | G | С | Organism | %G + C |
| Ox thymus | 26 | 25 | 21 | 16 | Phage T2 | 36.0 |
| Ox spleen | 25 | 24 | 20 | 15 | Drosophila | 45.0 |
| Yeast | 24 | 25 | 14 | 13 | Maize | 49.1 |
| Avian tubercle bacilli | 12 | 11 | 28 | 26 | Euglena | 53.5 |

53.7

Neurospora

18

(b) Base compositions of DNAs from various sources

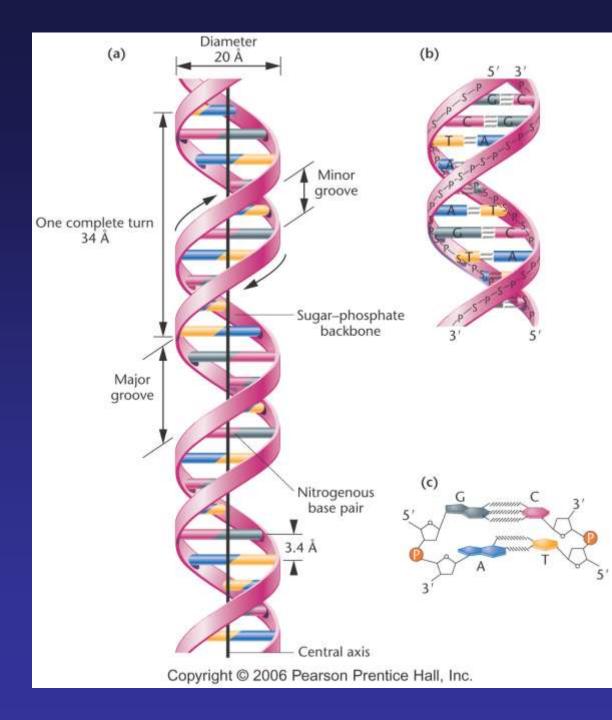
29

| | Base composition | | | Base ratio | | A + T/G + C ratio | | |
|------------------|------------------|------|------|------------|------|-------------------|-----------------|-----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Source | Α | Т | G | c | A/T | G/C | (A + G)/(C + T) | (A + T)/(C + G) |
| Human | 30.9 | 29.4 | 19.9 | 19.8 | 1.05 | 1.00 | 1.04 | 1.52 |
| Sea urchin | 32.8 | 32.1 | 17.7 | 17.3 | 1.02 | 1.02 | 1.02 | 1.58 |
| E. coli | 24.7 | 23.6 | 26.0 | 25.7 | 1.04 | 1.01 | 1.03 | 0.93 |
| Sarcina lutea | 13.4 | 12.4 | 37.1 | 37.1 | 1.08 | 1.00 | 1.04 | 0.35 |
| T7 bacteriophage | 26.0 | 26.0 | 24.0 | 24.0 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.08 |

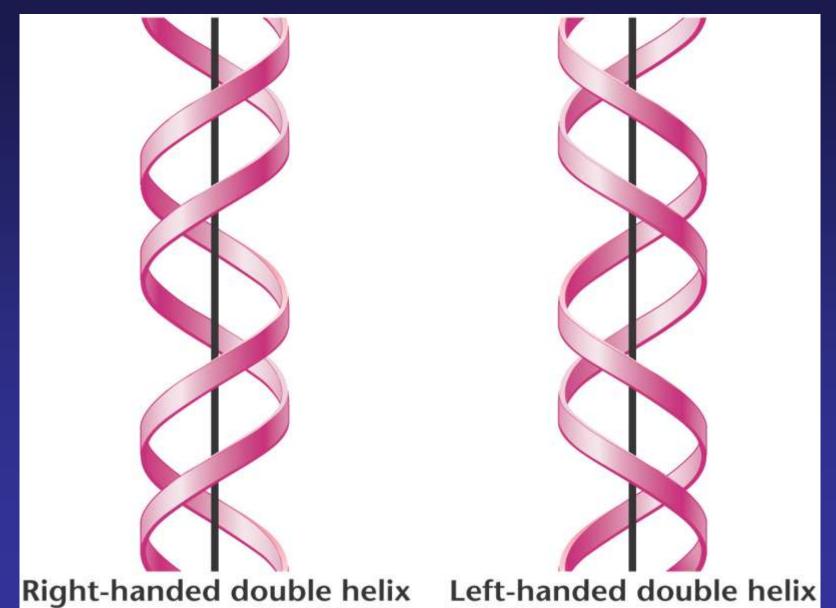
^{*} Source: From Chargaff, 1950.

^aMoles of nitrogenous constituent per mole of P. (Often, the recovery was less than 100 percent.)

DNA Double Helix



Right vs. Left Handed Helices



Copyright @ 2006 Pearson Prentice Hall, Inc.

Ikatan Basa

- Rangka Hidrogen
 - reversible
 - Rangka elektrostatik
 secara individual
 lemah, namun secara
 kolektif kuat



C-1' of

deoxyribose

deoxyribose

Cytosine

Thymine

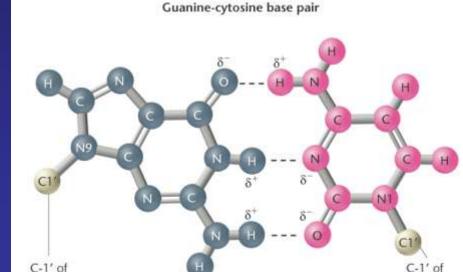
C-1' of

deoxyribose

deoxyribose

Adenine

Guanine

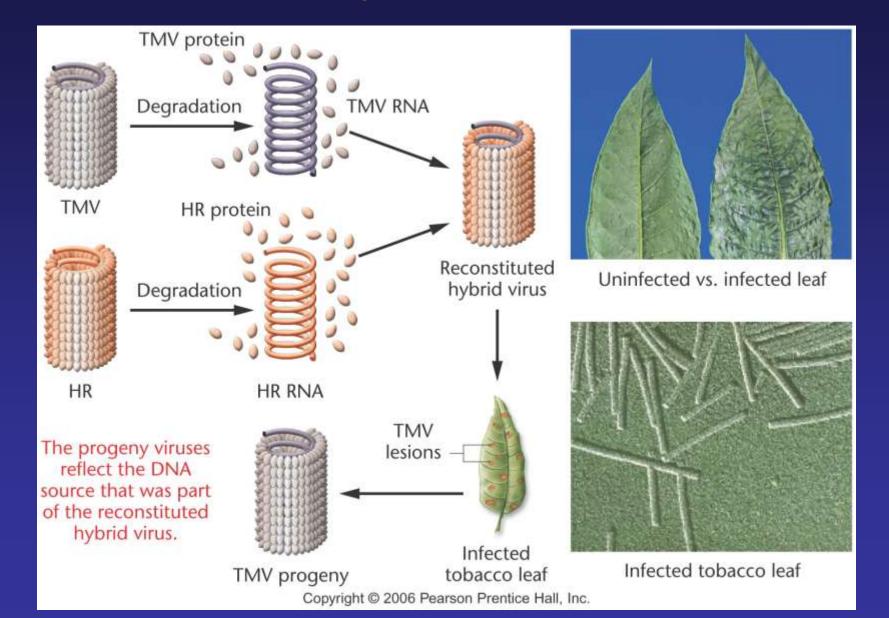


--- Hydrogen bond
Copyright © 2006 Pearson Prentice Hall, Inc.

RNA Sebagai Materi Genetik

- Fraenkel-Conrat dan Singer, 1956
- Tobacco Mosaic Virus (TMV) and Holmes Ribgrass Virus (HRV)
 - ✓ Terkait erat dengan virus tanaman yang terbuat dari molekul RNA yang terbungkus dalam spiral protein
 - ✓ Satu selubung protein bisa mengandung RNA lain dan masih berfungsi dengan baik selama infeksi

RNA Sebagai Materi Genetik



Denaturasi Asam Nukleat

- Terbagi menjadi 2:
 - 1. Denaturasi Kimia: Pada konsentrasi yang relatif tinggi, senyawa-senyawa berikut dapat merusak ikatan hidrogen. Artinya, stabilitas struktur sekunder asam nukleat menjadi berkurang dan rantai ganda mengalami denaturasi.

Misal : urea $(CO(NH_2)_2)$ dan formamid $(COHNH_2)$

Denaturasi Asam Nukleat

2. Denaturasi Suhu: Proses denaturasi sehu dapat dilihat melalui pengamatan nilai absorbansi yang meningkat karena molekul rantai ganda (pada dsDNA dan sebagian daerah pada RNA) akan berubah menjadi molekul rantai tunggal. Suhu ketika molekul asam nukleat mulai mengalami denaturasi dinamakan titik leleh atau $melting\ temperature\ (T_m)$

Modifikasi dari prsentasi "materi Genetik" Afandi